

ABSTRACT

DORETHY ALBERTA. **The Resistance towards Racial Discrimination by the Main Character in Maya Angelou's *The Heart of a Woman***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

This thesis examines one of Maya Angelou's works entitled *The Heart of a Woman*. The novel tells about the life Maya Angelou, an African American woman, in the 1950s. Angelou is discriminated because of the color of her skin. She and her people get unequal treatments from the whites. The practices of racism that she and her people experience trigger Angelou to fight against them. By analyzing *The Heart of a Woman*, the unequal treatment towards black people and how Angelou resist racism are going to be explored in this thesis.

In this research, there are three objectives presented in this thesis. The first objective is to find out the characteristics of the main character named Maya Angelou, the second is to find out the practices of racial discrimination experienced by the main character, and the last problem is to find out Maya Angelou's resistance towards the racial discrimination.

In this study, the writer uses the Sociocultural-Historical approach to know further about the society and its history as the background of the story. The writer also uses the theory of character and characterization, theory of race and racism, and review history of the African American to support the analysis.

In short, the writer concludes that Maya Angelou is described as a tough, rebellious, optimistic, brave, and smart woman. Angelou experiences many practices of racial discrimination in her life. She is discriminated by her society because of her skin color. She experiences the practices of racial discrimination in public facility, housing, and job. She realizes that she cannot live in this situation her entire life. This condition leads her to do resistance to defend her rights as human being who deserves to be treated equally. Towards the practices of racial discrimination, Angelou shows her resistance in two ways, individual and collective. Individual resistance is the resistance that she does by herself. She uses this resistance in handling the practices of racial discrimination that she gets in public facility, housing, and job. Collective resistance is the resistance that she does together with other people. She applies this resistance when she joins black organization (SCLC and CAWAH) and when she makes performances to influence the audience to stop racism.

ABSTRAK

DORETHY ALBERTA. **The Resistance towards Racial Discrimination by the Main Character in Maya Angelou's *The Heart of a Woman***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Skripsi ini membahas salah satu karya Maya Angelou yang berjudul *The Heart of a Woman*. Novel ini menceritakan tentang kehidupan Maya Angelou seorang Afrika Amerika di tahun 1950an. Angelou didiskriminasi karena warna kulitnya. Ia dan orang-orang sebangsanya menerima perlakuan tidak adil oleh orang-orang kulit putih. Praktek-praktek diskriminasi yang dialami Angelou dan orang-orang sebangsanya memicunya untuk melawan rasism. Dengan menganalisis *The Heart of a Woman*, perlakuan tidak adil terhadap orang kulit hitam dan bagaimana Angelou menentang rasism akan dibahas dalam skripsi ini.

Dalam penelitian ini, ada tiga rumusan masalah yang akan dibahas. Rumusan masalah yang pertama adalah untuk mencari tahu sifat-sifat dari tokoh utama yang bernama Maya Angelou. Masalah yang kedua adalah untuk mengungkap praktek-praktek diskriminasi ras yang dialami oleh tokoh utama. Dan masalah yang terakhir adalah untuk mengungkap perlawanan Maya Angelou terhadap diskriminasi ras.

Dalam studi ini, penulis menggunakan pendekatan Sosiokultural-historikal untuk mengetahui lebih jauh tentang masyarakat dan sejarah sebagai latar belakang ceritanya. Penulis juga menggunakan beberapa teori yaitu teori tokoh and penokohan, teori ras dan rasisme, dan sejarah Afrika Amerika yang diterapkan untuk mendukung analisa.

Pendeknya, penulis menyimpulkan bahwa Maya Angelou digambarkan sebagai wanita yang kuat, pemberontak, optimis, berani, dan pintar. Angelou mengalami banyak praktek-praktek diskriminasi ras dalam hidupnya. Ia disiskriminasi oleh masyarakat karena warna kulitnya. Angelou mengalami praktek-praktek diskriminasi ras dalam fasilitas publik, penyewaan tempat tinggal, dan pekerjaan. Ia menyadari bahwa ia tidak bisa hidup dalam situasi seperti itu untuk selamanya. Kondisi ini membuatnya melakukan perlawanan untuk melindungi haknya sebagai manusia yang pantas untuk diperlakukan secara adil. Terhadap semua praktek-praktek diskriminasi ras yang dialaminya, Angelou menunjukkan perlawanannya dalam dua cara yaitu perlawanan individu dan kolektif. Perlawanan individu adalah perlawanan yang dilakukan Angelou sendiri. Ia menggunakan tipe perlawanan ini dalam menangani praktek-praktek diskriminasi ras yang dialaminya dalam fasilitas publik, penyewaan tempat tinggal, dan pekerjaan. Perlawanan kolektif adalah perlawanan yang Angelou lakukan bersama orang lain. Ia mengaplikasikan tipe perlawanan ini ketika bergabung dalam organisasi kulit hitam (SCLC and CAWAH) dan saat membuat pertunjukan-pertunjukan untuk mempengaruhi penonton supaya menghentikan rasism.